



Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (15/10). Indeks Dow Jones membukukan kenaikan terbesar, seiring kekhawatiran bahwa perusahaan sektor teknologi terlalu banyak membelanjakan dana untuk kecerdasan buatan, sehingga mendorong para investor beralih dari sektor tersebut dan mencari alternatif investasi di tempat lain, diantaranya di pasar obligasi yang menawarkan *yield* yang tinggi. Investor juga mencerna data yang mengindikasikan inflasi masih terus berlanjut.

Inflasi produsen (PPI) bulan September mencatat kenaikan sebesar 1.3% MoM dan 6.3% YoY (15/10), yang merupakan peningkatan inflasi bulanan maupun tahunan terbesar sejak tahun 2022. Data inflasi PPI September tersebut meningkat dari 0.5% MoM dan 5.6% YoY. Sedangkan data penjualan ritel AS tumbuh 0.8% MoM di September dari 1.3% MoM di Agustus (15/10), namun di atas perkiraan 0.3% MoM. Sementara itu data PDB Inggris tumbuh 0.1% MoM di Agustus (15/10), melambat dari 0.4% MoM di Juli, namun lebih baik dari estimasi yang kontraksi 0.1% MoM.

Harga minyak WTI menguat 3% pada level US\$97/barel dan Brent bertahan di sekitar level US\$105/barel (15/10), seiring potensi gangguan pasokan menyusul serangan terhadap kapal-kapal yang melintasi Selat Hormuz. *U.S. 10-year Bond Yield* ditutup turun 10 bps di level 5.089% (15/10), karena investor beralih dari saham sektor teknologi ke obligasi. Harga emas spot ditutup menguat 1.3% di level US\$4,156/troy oz (15/10), didukung oleh pelemahan dolar dan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 15-10-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States PPI MoM (Sep)	1.3%	0.5%	0.5%
United States Retail Sales MoM (Sep)	0.8%	0.3%	1.3%
United States Initial Jobless Claims (Oct/10)	199K	200K	198K
United States Business Inventories MoM (Aug)	0.4%	0.4%	0.9%
United Kingdom GDP MoM (Aug)	0.1%	-0.1%	0.4%
United Kingdom Industrial Production MoM (Aug)	0.8%	-0.1%	0.3%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (Aug)	1.2%	-0.1%	1.0%
Euro Area Industrial Production MoM (Aug)	-0.5%	0.0%	-0.3%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 16-10-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States Export Prices MoM (Sep)	16-Oct-26	1.0%	0.6%
United States Import Prices MoM (Sep)	16-Oct-26	0.8%	0.7%
United States Industrial Production MoM (Sep)	16-Oct-26	0.4%	0.0%
United States Capacity Utilization (Sep)	16-Oct-26	76.5%	76.3%
United States Fed Chair Warsh Speech	16-Oct-26	-	-
Euro Area Balance of Trade (Aug)	16-Oct-26	€14.7B	€14.2B
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Sep)	16-Oct-26	3.8%	3.2%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Final (Sep)	16-Oct-26	2.5%	2.4%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 15-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,623.70	4.02	0.25%
STI	5,403.50	19.83	0.37%
SSEC	3,707.48	59.75	1.59%
HSI	24,062.72	251.45	1.03%
Nikkei	64,425.95	3,318.34	4.90%
CAC 40	7,934.70	61.59	0.78%
DAX	25,382.62	84.01	0.33%
FTSE	10,840.35	115.49	1.08%
DJIA	52,177.69	556.21	1.08%
S&P 500	7,744.06	25.12	0.33%
Nasdaq	26,713.03	20.158	0.08%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	97.55	0.42	0.43%
Brent Oil	105.92	0.14	0.13%
Nat. Gas	3.22	0.02	0.65%
Gold	4,160.02	11.42	0.27%
Silver	57.16	0.25	0.43%
Coal	149.65	-0.70	-0.47%
Tin	50,125.00	321.00	0.64%
Nickel	15,250.00	-280.00	-1.80%
CPO KLCE	4,596.00	-4.00	-2.21%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,938.00	35.00	0.20%
EUR/USD	1.12	0.00	0.06%
USD/JPY	158.13	0.13	0.08%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6000] [Pivot : 5900] [Support : 5800]

IHSG ditutup melemah pada level 5,863.78 (-1.33%) di perdagangan Kamis (15/10). Secara teknikal, diperkirakan IHSG masih bergerak *sideways* di kisaran 5,800-6,000. Jika IHSG ditutup di bawah level 5,800, maka berpotensi menguji support berikutnya di 5,700/5,650/5,600. Namun kenaikan indeks di Wall Street berpotensi mendorong IHSG *rebound* terbatas pada perdagangan Jumat (16/10).

Bank Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah gejolak pasar keuangan global. Bank Indonesia memastikan kehadiran secara konsisten di pasar keuangan guna menjaga mekanisme pasar berjalan baik serta memastikan pergerakan Rupiah tetap berada dalam koridor fundamentalnya. Intervensi dilakukan melalui transaksi *Non-Deliverable Forward* (NDF) di pasar *offshore*, transaksi *spot* dan *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) di pasar domestik.

Sementara itu Bank Indonesia melaporkan nilai Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia naik menjadi US\$459.3 miliar pada Agustus 2026, tumbuh 5.6% YoY, serta lebih tinggi dari Juli 2026 yang sebesar US\$454.8 miliar. Kenaikan ULN ini dikontribusikan oleh peningkatan ULN publik dari pemerintah dan bank sentral, di tengah penurunan ULN swasta. Rasio ULN terhadap PDB sebesar 30.9% pada Agustus 2026 dan didominasi oleh ULN jangka panjang. Kenaikan ULN berpotensi meningkatkan beban bunga dan utang pokok yang harus ditanggung Pemerintah. Namun dominasi ULN jangka panjang memberikan ruang fleksibilitas pembayaran dan mengurangi tekanan pelunasan dalam jangka pendek.

Top picks (16/10): INTP, ASII, UNTR, BBNI, BMRI dan BBRI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Kamis (15/10).
- Indeks Dow Jones menguat karena investor beralih dari saham sektor teknologi.
- Inflasi PPI September mencatat kenaikan sebesar 1.3% MoM dan 6.3% YoY (15/10).
- Penjualan ritel AS tumbuh 0.8% MoM di September (15/10).
- PDB Inggris tumbuh 0.1% MoM di Agustus (15/10).
- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia naik menjadi US\$459.3 miliar pada Agustus 2026, tumbuh 5.6% YoY (15/10).
- Harga minyak WTI menguat 3% pada level US\$97/barel (15/10).
- U.S. 10-year Bond Yield ditutup turun 10 bps di level 5.089% (15/10).
- Harga emas spot ditutup menguat 1.3% di level US\$4,156/troy oz (15/10).
- IHSG berpotensi *rebound* terbatas dan bergerak pada kisaran 5,800-6,000.
- Top picks* (16/10): INTP, ASII, UNTR, BBNI, BMRI dan BBRI.

JCI Statistics as of 15-10-2026

5863.78	-1.33%
	-79.24
Value	
%Weekly	-2.78%
%Monthly	-8.90%
%YTD	-32.19%

T. Vol (Shares)	31.87 B
T. Val (Rp)	13.51 T
F. Net (Rp)	569.38 B
2026 F. Net (Rp)	-84.85 T
Market Cap. (Rp)	10,275 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6000
Pivot Point	5900
Support	5800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 15-10-2026

201.43	-1.90%
	-3.89

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Nov-26
Inflation	01-Nov-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Nov-26
Trade Balance	01-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyelesaikan transaksi investasi strategis proyek *Chlor Alkali-Ethylene Dichloride* (CA-EDC) bersama *Danantara Investment Management* (DIM) dan *Indonesia Investment Authority* (INA). Hingga September 2026, progres konstruksi mencapai 80%, dengan investasi lebih dari US\$800 juta dan target operasi komersial pada 2027. Fasilitas ini dirancang memproduksi soda kaustik dan EDC masing-masing berkapasitas sekitar 400 KTA dan 500 KTA. Proyek diharapkan mengurangi ketergantungan impor, memperkuat rantai pasok industri petrokimia domestik, mendukung hilirisasi, serta menciptakan sekitar 250 lapangan kerja permanen saat beroperasi.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan maksimal 170 juta saham baru, setara 1.69% dari modal ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal Rp5 per saham. Dana hasil aksi korporasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung proyek-proyek rekayasa dan konstruksi yang menjadi bisnis utama perseroan. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan melalui RUPSLB pada 23 November 2026. Manajemen berharap aksi ini dapat meningkatkan ekuitas dan memperkuat struktur permodalan. Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya berpotensi mengalami dilusi kepemilikan maksimal 1.66%.

FORE PT Fore Kopi Indonesia Tbk

PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) melakukan transaksi afiliasi pembelian bahan baku senilai Rp5 miliar dengan anak usahanya, PT Cipta Favorit Indonesia (CFI), pada 15 Oktober 2026. Transaksi ini merupakan bagian dari kegiatan operasional grup dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Kedua entitas berada di bawah pengendalian FORE, sehingga transaksi dikategorikan sebagai transaksi afiliasi. Langkah ini mendukung kelancaran pasokan bahan baku untuk operasional bisnis, sekaligus mencerminkan pemanfaatan transaksi internal dalam grup. Investor perlu mencermati transparansi transaksi dan kewajaran nilai transaksi guna memastikan kepentingan pemegang saham tetap terlindungi.

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) mengalokasikan biaya eksplorasi sebesar Rp58.18 miliar atau sekitar US\$3.26 juta untuk Tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) di Konawe, Sulawesi Tenggara, selama 3Q26. Kegiatan eksplorasi mencakup pengeboran berlian, pemetaan geologi, pengambilan sampel permukaan, dan survei geofisika. Hingga 30 September 2026, perseroan telah menyelesaikan 1,607 lubang bor inti dengan total kedalaman 41,289 meter. Ke depan, MBMA akan melanjutkan pengeboran untuk meningkatkan keyakinan dan klasifikasi sumber daya nikel, sekaligus mengidentifikasi potensi sumber daya baru guna mendukung keberlanjutan operasional tambang.

ADMR PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (ADMR) melalui anak usahanya, PT Maruwai Coal, menerbitkan obligasi senilai Rp2 triliun yang tercatat di BEI pada 12 Oktober 2026. Obligasi terdiri dari Seri A senilai Rp1.21 triliun dengan kupon 8% dan tenor 370 hari, serta Seri B senilai Rp780.2 miliar dengan kupon 8,75% dan tenor tiga tahun. Sekitar 92% dana hasil penerbitan dialokasikan untuk belanja modal, dengan 81% di antaranya untuk pembangunan *coal handling and processing plant* (CHPP) 2 di Murung Raya, Kalimantan Tengah. Obligasi memperoleh peringkat idAA dari Pefindo. Penerbitan ini meningkatkan kewajiban konsolidasian ADMR, tetapi dinilai tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
AHAP	7	5	8-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26	Rp50
BRNA	9	5	8-Oct-26	14-Oct-26	21-Oct-26	Rp685
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
PLIN			Rp76	15-Oct-26	16-Oct-26	27-Oct-26
BUAH			Rp10	16-Oct-26	19-Oct-26	6-Nov-26
RUPS						Date
IBOS						16-Oct-26
HRTA						16-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.